

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan pendeta dalam mengajarkan gaya hidup sederhana untuk membangun spiritualitas iman jemaat, sudah mulai diterapkan oleh jemaat melalui cara pendeta dalam memimpin, mengajarkan gaya hidup sederhana, dan juga dalam membangun spiritualitas iman jemaat melalui saat teduh dan doa bersama. Pendeta mampu menerapkan gaya hidup sederhana dalam kehidupannya baik dalam pelayanan dan dalam kehidupannya sehari-hari, dan mampu mengajarkan, membimbing juga mengarahkan jemaatnya mengenai cara berpenampilan sederhana, contohnya pada saat pergi beribadah jemaat harus mampu memilih dan membedakan pakaian yang sopan untuk digunakan dalam peribadatan menggunakan aksesoris secara tidak berlebihan, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Seorang Pendeta juga harus menjadi teladan yang memberikan inspirasi dan juga motivasi contohnya membangun hubungan dengan jemaat saling mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan suatu hal. Membangun sebuah persekutuan yang dapat memberikan perubahan dalam kehidupan rohani jemaat, dan mengajarkan gaya hidup sederhana yang dapat membantu dalam membangun spiritualitas iman menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

### a. Kepada Pendeta

Melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada pendeta semoga pelayanan kedepan semakin maju dan juga terus mengembangkan setiap program yang diadakan serta tetap mengajarkan kepada jemaat sikap hidup dan penampilan yang sederhana dalam pelayanan.

### b. Kepada Jemaat

Kepada jemaat semoga kedepannya lebih berpartisipasi aktif dalam persekutuan gereja, seperti ibadah, pelayanan, dan juga sosial, agar pelayanan dalam gereja lebih erat lagi.

### c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat perkembangan spiritualitas jemaat pada masa sekarang.